E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 10 No 5 Tahun 2025

PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN

Faisal [1], Muhammad Imam Maulana [2], Muhamad Bachtiar [3] , Rido Ramadhani [4] , Agung Wijoyo [5]
[1,2,3,4,5]Program Studi Teknik Informatika , Fakultas Teknik Komputer, Universitas Pamulang
E-mail:faisalabdullah246@gmail.com [1*] m.imam.maulana22@gmail.com [2*]
muhamad.bachtiar25@gmail.com [3*] ridoramadhani29@gmail.com [4*] dosen01671@unpam.ac.id [5*]

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Management Information Systems (MIS) in improving operational efficiency within companies. As digital transformation accelerates, organizations increasingly rely on integrated information systems to optimize processes, reduce costs, and enhance decision-making. The research uses a qualitative descriptive approach by reviewing literature and data from various industries that have implemented MIS. The results show that MIS plays a vital role in increasing information accuracy, reducing operational costs, and improving coordination among departments. Furthermore, MIS supports faster managerial decision-making and enhances real-time monitoring capabilities. Therefore, the implementation of MIS is not only a technological investment but also a strategic necessity to achieve operational excellence and organizational sustainability in the digital era.

Keywords: Management Information System, Operational Efficiency, Digital Transformation, Business Process

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Seiring dengan percepatan transformasi digital, organisasi semakin bergantung pada sistem informasi terintegrasi untuk mengoptimalkan proses, menekan biaya, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan meninjau berbagai literatur dan data dari industri yang telah menerapkan SIM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM berperan penting dalam meningkatkan akurasi informasi, menurunkan biaya operasional, dan memperbaiki koordinasi antar departemen. Selain itu, SIM mendukung proses pengambilan keputusan manajerial secara cepat serta meningkatkan kemampuan pemantauan kinerja secara real-time. Dengan demikian, penerapan SIM bukan hanya investasi teknologi, tetapi juga kebutuhan strategis untuk mencapai keunggulan operasional dan keberlanjutan organisasi di era digital.

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed:Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 235
Prefix DOI : 10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Operasional, Transformasi Digital, Proses Bisnis	

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar terhadap cara perusahaan menjalankan operasinya. Dalam lingkungan bisnis modern yang kompetitif, efisiensi operasional menjadi salah satu kunci utama dalam mempertahankan daya saing. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mencapai efisiensi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

SIM merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Perusahaan yang memanfaatkan SIM dengan baik dapat meningkatkan kinerja, mengurangi kesalahan, mempercepat proses bisnis, dan menurunkan biaya operasional.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SIM menjadi komponen vital dalam mengintegrasikan berbagai fungsi organisasi, mulai dari produksi, keuangan, hingga sumber daya manusia. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang peran SIM terhadap efisiensi operasional sangat penting untuk meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut O'Brien & Marakas (2020), Sistem Informasi Manajemen adalah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi manajer dalam mengorganisasikan, mengevaluasi, dan mengelola departemen perusahaan secara efisien. SIM terdiri dari elemen-elemen utama yaitu input, proses, output, penyimpanan data, dan umpan balik.

2. Tujuan dan Fungsi SIM

Tujuan utama SIM adalah menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi pihak manajemen untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Fungsi SIM meliputi meningkatkan efisiensi operasional, menyediakan data untuk analisis strategis, mendukung koordinasi lintas departemen, dan mengurangi redundansi informasi.

3. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan hasil dengan sumber daya yang terbatas. Dalam konteks ini, SIM membantu mengintegrasikan

berbagai proses bisnis, sehingga informasi dapat diakses lebih cepat, keputusan dibuat lebih akurat, dan sumber daya digunakan secara optimal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan laporan perusahaan yang membahas penerapan Sistem Informasi Manajemen di berbagai sektor.

Langkah-langkah penelitian:

1. Mengidentifikasi masalah terkait efisiensi operasional perusahaan.
2. Mengumpulkan literatur yang relevan.
3. Menganalisis peran SIM berdasarkan teori dan studi kasus yang ditemukan.
4. Menarik kesimpulan mengenai hubungan antara SIM dan efisiensi operasional.

2.1 Mengidentifikasi masalah terkait efisiensi operasional perusahaan

Masalah terkait efisiensi operasional perusahaan umumnya muncul karena belum optimalnya pemanfaatan sumber daya seperti waktu, tenaga kerja, dan teknologi dalam menjalankan proses bisnis. Ketidakefisienan ini dapat disebabkan oleh aliran informasi yang lambat, kurangnya koordinasi antar departemen, proses manual yang masih dominan, serta tingginya biaya operasional akibat duplikasi pekerjaan dan kesalahan data. Selain itu, kurangnya sistem pengawasan dan evaluasi membuat perusahaan sulit mengidentifikasi bagian yang tidak produktif. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk membantu mengintegrasikan data, mempercepat arus informasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat guna meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh.

2.2 Mengumpulkan literatul yang relevan

Mengumpulkan literatur relevan merupakan bagian dari langkah studi pustaka yang bertujuan untuk memperoleh landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti mencari, membaca, dan menganalisis berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan artikel terpercaya yang membahas tentang Sistem Informasi Manajemen dan efisiensi operasional perusahaan. Hasil dari pengumpulan literatur ini digunakan untuk memperkuat kerangka teori, membandingkan temuan, serta menjadi dasar dalam menyusun analisis dan pembahasan penelitian.

Type equation here.

2.3 Menganalisis peran SIM

Menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) berdasarkan teori dan studi kasus yang ditemukan merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan literatur dalam tahap analisis data penelitian. Pada tahap ini, peneliti membandingkan konsep dan teori yang ada mengenai peran SIM—seperti fungsi pengolahan informasi, pengambilan keputusan, dan integrasi data—dengan hasil studi kasus dari berbagai perusahaan yang telah menerapkan sistem tersebut. Melalui analisis ini, peneliti dapat melihat kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan, mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan maupun kendala dalam penerapan SIM, serta menarik kesimpulan mengenai sejauh mana SIM berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

2.4 Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan mengenai hubungan antara Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan efisiensi operasional dilakukan pada tahap akhir penelitian setelah proses analisis teori dan studi kasus. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan SIM memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Hal ini karena SIM mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis, mempercepat aliran informasi, mengurangi kesalahan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, semakin optimal penerapan SIM di dalam perusahaan, maka semakin tinggi tingkat efisiensi operasional yang dapat dicapai melalui penghematan biaya, peningkatan produktivitas, dan efektivitas kinerja organisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis mengenai peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Pembahasan mencakup dampak penerapan SIM, faktor keberhasilan implementasi, serta analisis visual berupa tabel dan grafik.

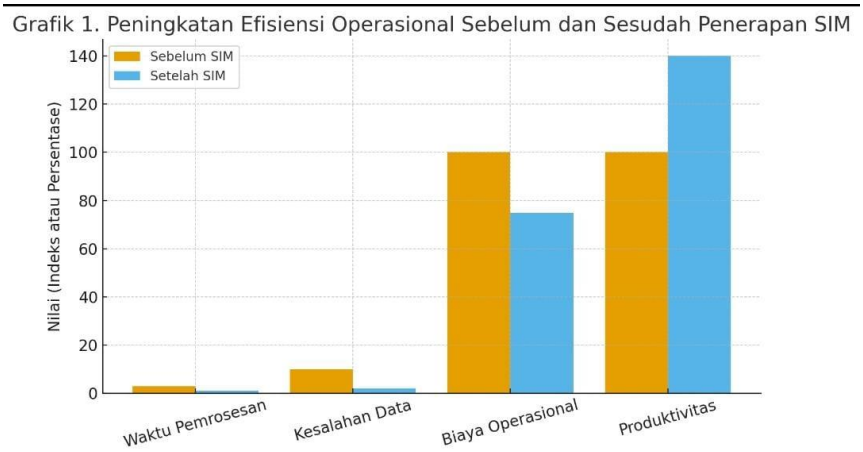
3.1 Peran SIM dalam Peningkatan Efisiensi Operasional

Sistem Informasi Manajemen berperan penting dalam mempercepat proses bisnis melalui otomatisasi dan integrasi data antarbagian perusahaan. SIM mampu menyatukan berbagai aktivitas seperti manajemen keuangan, pengelolaan stok, dan sumber daya manusia ke dalam satu sistem yang terkoordinasi.

Tabel 1. Dampak Penerapan SIM terhadap Efisiensi Operasional

Aspek Operasional	Sebelum SIM	Setelah SIM	Peningkatan Efisiensi
Waktu Pemrosesan Data	3 hari	1 hari	66% lebih cepat
Kesalahan Input Data	10%	2%	Berkurang 80%
Biaya Operasional	Rp 100 juta/bulan	Rp 75Juta/bulan	Efisiensi 25%
Produktivitas Pegawai	100 unit/hari	140 unit/hari	Naik 40%

Grafik 1 : Peningkatan Efisiensi Operasional Sebelum dan Sesudah Penerapan SIM



Grafik 1 menggambarkan peningkatan efisiensi operasional pada empat aspek utama setelah penerapan SIM. Pada bagian ini terlihat bahwa penerapan SIM berdampak signifikan terhadap efisiensi waktu, biaya, dan produktivitas. Penjelasan hasil grafik menunjukkan bahwa SIM mampu mempercepat proses bisnis dan meningkatkan keakuratan data. Integrasi sistem membantu manajemen dalam memantau aktivitas operasional secara real time dan mengambil keputusan dengan cepat. Grafik 1 menggambarkan peningkatan efisiensi operasional pada empat aspek utama setelah penerapan SIM. Pada bagian ini terlihat bahwa penerapan SIM berdampak signifikan terhadap efisiensi waktu, biaya, dan produktivitas.

Tabel 2. Faktor Keberhasilan Implementasi SIM

Faktor	Penjelasan
Dukungan Manajemen	Komitmen pimpinan dalam setiap tahap implementasi menjadi kunci utama keberhasilan
Pelatihan SDM	Karyawan perlu dilatih agar mampu mengoperasikan sistem dengan baik dan memahami manfaatnya.
Instruktur Teknologi	Perangkat keras dan jaringan harus memadai untuk memastikan sistem berjalan stabil.
Evaluasi dan Pemeliharaan Sistem	Evaluasi rutin menjaga sistem tetap relevan dengan perkembangan teknologi.
Budaya Organisasi Adaptif	Sikap terbuka terhadap perubahan meningkatkan keberhasilan penerapan SIM.

Analisis dari tabel di atas menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIM tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi yang mendukung perubahan.

.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui integrasi data, percepatan proses bisnis, dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan. SIM juga berperan dalam mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat koordinasi antarbagian perusahaan.

Saran bagi perusahaan adalah memastikan kesiapan SDM, memberikan pelatihan yang memadai, serta melakukan evaluasi sistem secara berkelanjutan agar SIM dapat digunakan secara optimal. Dengan strategi yang tepat, SIM dapat menjadi fondasi utama menuju transformasi digital perusahaan yang berdaya saing tinggi di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

[1] O'Brien, J.A., & Marakas, G.M. (2020). Management Information Systems. McGraw-Hill Education.

[2] Laudon, K.C., & Laudon, J.P. (2022). Management Information Systems: Managing the Digital Firm. Pearson.

[3] Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). Information Technology for Management. Wiley

[4] Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Manajemen: Pendekatan Terstruktur. Lingga Jaya.

[5] McLeod, R., & Schell, G. (2019). Management Information Systems. Pearson Education.

[6] Suryanto, A. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen pada Perusahaan di Era Digital. Jurnal Informatika Indonesia, 7(3), 112–120.